

ABSTRAK

Keunggulan suatu perusahaan dimulai dari kegiatan proses produksi, apakah perusahaan mampu melakukan proses produksi dengan baik atau tidak. Aspek yang sangat penting dalam menjaga kelancaran proses produksi adalah pembelian bahan baku.

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang tidak terlepas dari kegiatan pembelian bahan baku yang merupakan tahap awal dari siklus operasi perusahaan, yang dapat menjamin kelancaran aktivitas operasinya. Untuk menjaga kelancaran aktivitasnya, maka perusahaan memerlukan sejumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu output yang dikehendaki.

Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang baik dapat memenuhi bahan baku untuk proses produksi dengan jenis, jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat. Apabila sistem informasi akuntansi pembelian dalam perusahaan tersebut kurang baik, maka akan menimbulkan hambatan-hambatan atau kegagalan-kegagalan yang akan mengakibatkan proses produksi tidak akan berjalan lancar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peranan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi perusahaan industri. Hipotesa yang diajukan penulis adalah **“Apabila sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dijalankan dengan baik maka dapat menunjang kelancaran proses produksi”**.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesa dengan menggunakan analisis regresi. Hasil regresi sebesar 86,2% sedangkan persamaan regresinya yaitu $Y = 20.022 + 0.1814x$, dimana tanda ‘+’ menggambarkan hubungan yang positif, atau dalam hal ini peningkatan variabel X (sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku) akan meningkatkan variabel Y (kelancaran proses produksi). Hasil pengujian hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel adalah sebagai berikut : t hitung sebesar 1,894491324 > t tabel yaitu 1,645, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku terhadap kelancaran proses produksi.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan PT.X tidak menunjang kelancaran proses produksi karena bagian pembelian yang tidak tepat waktu dalam pemesanan bahan baku.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.6.2 Populasi dan Sampel	9
1.6.3 Operasional Variabel	9
1.7 Lokasi Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.3 Unsur-unsur dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	20
2.2.1 Pengertian Sistem informasi Akuntansi	20
2.2.2 Catatan dan Laporan Pembelian	21

2.2.3 Pengertian Pembelian	22
2.2.4 Tujuan Aktivitas Pembelian	26
2.3 Prosedur Pembelian	27
2.3.1 Prosedur Perencanaan dan Permintaan Kebutuhan Bahan Baku ..	27
2.3.2. Prosedur Pemesanan Bahan Baku	29
2.3.3 Prosedur Penerimaan Barang	33
2.3.4 Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Bahan Baku	36
2.3.5 Proses Retur Pembelian Bahan Baku	38
2.3.6 Proses Pencatatan Hutang Dagang	39
2.3.7 Proses Pembayaran	40
2.4 Proses Produksi	
2.4.1 Pengertian Proses Produksi	40
2.4.2 Jenis-jenis Proses Produksi	41
2.4.3 Tugas Pokok Bagian Proses Produksi	41
2.4.4 Fungsi yang Terkait dalam Proses Produksi	42
2.4.5 Sistem Pengawasan Produksi	42
2.4.5.1 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Pengawasan Produksi.	42
2.4.5.2 Prosedur Pengawasan Proses Produksi	43

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	45
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.1.2 Aktivitas Perusahaan	47
3.2 Metodologi Penelitian	47
3.2.1 Metodologi Pengumpulan Data	50
3.2.2 Operasional Variabel	52
3.2.3 Penetapan Indikator Variabel	52
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.4 Analisis Pengujian Hipotesis	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas59

4.1.2 Formulir yang Digunakan dalam AKtivitas Pembelian

Bahan Baku 62

4.1.3 Prosedur Permintaan Bahan Baku 63

4.1.4 Prosedur Pemesanan Bahan Baku 65

4.1.5 Prosedur Penerimaan Barang67

4.1.6 Prosedur Pencatatan68

4.1.7 Prosedur Pembayaran69

4.2 Pembahasan70

4.2.1 Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku..... 70

4.2.2 Pengujian Hipotesis72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan77

5.2 Saran79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Variabel Bebas	53
Tabel 3.2 : Tabel Variabel Terikat	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 : Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Terhadap
Kelancaran Proses Produksi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi

Lampiran 2 : Data hasil perhitungan kuesioner

Lampiran 3 : Residual Output

Lampiran 4 : Probability Output

Lampiran 5 : Summary Output

Lampiran 6 : Surat Pesanan Pembelian

Lampiran 7 : Surat Jalan

Lampiran 8 : Kuesioner